

"Kamu seharusnya memastikan punya uang mereka sebelum mengambil sesuatu, Ali," Miss Selena berkata pelan, berusaha menahan tawa.

Aku ikut tertawa—bukan karena melihat wajah tanpa dosa Ali, tapi aku sudah lama tidak melihat Miss Selena terlihat riang.

"Kita sekarang berada di Kota Ilios, kota terbesar seluruh Klan Matahari. Posisinya sama dengan Kota Tishri di Klan Bulan, ibu kota seluruh negeri," Av menambahkan penjelasan. "Jika aku tidak keliru, kita berada di atas lereng-lereng gunung yang indah. Nanti saat keluar dari stadion ini kalian bisa melihat Kota Ilios secara utuh. Kota di tengah-tengah mega, awan berarak."

Aku mengangguk-angguk. Telingaku mendengarkan Av, tapi mataku menatap penuh ke depan. Di langit-langit stadion ada sekitar dua puluh orang yang sedang melakukan pertunjukan menakjubkan. Mereka mengeluarkan petir dari tangan mereka. Itu kekuatan mendasar Klan Matahari. Mereka juga menari sambil mengendalikan benda dari jarak jauh. Seli di sebelahku juga menatap tidak berkedip saat dua puluh orang itu menggerakkan ribuan daun membentuk berbagai formasi.

"Tidak semua dari mereka memiliki kekuatan itu, lebih banyak yang hanya penduduk biasa. Dua puluh orang yang sedang melakukan pertunjukan adalah anggota Pasukan Cahaya. Mereka terlatih sejak kecil menggunakan kekuatan. Posisi mereka sama dengan Pasukan Bayangan di Klan Bulan," Av berkata takzim.